

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian ini , disimpulkan bahwa Pelaksanaan misi persahabatan melalui Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Waka' diimplementasikan melalui empat strategi utama, yakni pengajaran nilai-nilai Kristiani yang sederhana, partisipasi aktif anak dalam ibadah dan persekutuan, kegiatan kebersamaan yang melibatkan kerjasama, serta keteladanan dan pendampingan oleh pembina. Strategi - strategi ini secara konsisten dirancang untuk mengintegrasikan nilai-nilai iman dengan interaksi sosial sehingga menjadi media efektif dalam membangun relasi yang inklusif di lingkungan gereja.

Kontribusi nyata dari program misi persahabatan tersebut terlihat pada peningkatan relasi sosial anak remaja, yang ditandai dengan tumbuhnya sikap saling menerima dan menghargai tanpa memandang perbedaan. Selain itu, anak remaja menunjukkan kemajuan signifikan dalam kemampuan berkomunikasi, keterampilan bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatnya empati dan kepedulian sosial terhadap sesama. Dengan demikian, Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) terbukti berperan secara holistik, tidak hanya sebagai wadah pembinaan iman secara spiritual, tetapi

juga sebagai sarana strategis dalam membentuk perilaku sosial remaja yang sehat dan harmonis.

B. Saran

1. Bagi Gereja dan Pengurus Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) Gereja diharapkan terus mendukung pelayanan PAR melalui program dan pendampingan yang terarah agar misi persahabatan berjalan efektif dan berkelanjutan. Sementara itu, pengurus PAR diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan bahan ajar resmi PAR Gereja Toraja Mamasa (GTM), serta merancang tambahan program pelayanan yang lebih baik untuk meningkatkan hubungan relasi sosial anak remaja secara sehat dan harmonis.
2. Anak dan remaja diharapkan dapat terus mengembangkan sikap saling menerima, terbuka dalam berkomunikasi, serta aktif dalam kegiatan persekutuan. Selain itu, mereka diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai misi persahabatan dalam kehidupan sehari-hari di gereja, sekolah, maupun masyarakat.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian misi persahabatan melalui Persekutuan Anak dan Remaja (PAR) serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu misiologi dan pelayanan gereja.